



Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI

Badrul Zaman^{1*}, Nurul Husna², Bukhari³, Faizah⁴, Khairiyatul Munawwarah⁵, Jihan Rabial⁶, Nurlaili⁷

¹Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, badrulz886@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, nurulmeutuah90@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, faizahdjuned@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, bukharinj@gmail.com

⁵Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, khairiyatulmunawwarah@gmail.com

⁶Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, nurlaili.alamsyah@gmail.com

⁷Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia, jihanrabial@gmail.com

Korespondensi Penulis : badrulz886@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 31 Januari 2024

Diterima: 2 Februari 2024

Diterbitkan: 2 Februari 2024

Keywords:

Nursing

Documentation, SDKI,
SLKI, SIKI

Kata Kunci:

Dokumentasi

keperawatan, SDKI,
SLKI, SIKI



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024

penulis

Abstract

Nursing documentation is a description of the actions given by nurses to patients in nursing care. This documentation consists of assessment, nursing diagnosis, intervention and evaluation. Nursing documentation must be evaluated in relation to its application in the provision of nursing care. Variations are still found in formulating nursing diagnoses due to the variety of nursing education, nurses' knowledge, and even differences in the reference standards used. Nursing students at the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah Mahakarya University, Aceh are not very competent in implementing nursing care using SDKI, SLKI and SIKI. So socialization and training are needed in providing nursing care, especially in formulating nursing diagnoses. The aim of this service is to increase knowledge, skills and application of the SDKI, SLKI and SIKI books in preparing nursing documentation. This service method involves socializing and providing demonstrations in writing Nursing Care and collecting information related to nursing students' knowledge about the application of SDKI, SLKI and SIKI, training by providing material, mentoring and evaluating the application of this book in nursing care. The results obtained increased nursing students' knowledge and skills in using the SDKI, SLKI and SIKI books.

Abstrak

Dokumentasi keperawatan merupakan gambaran Tindakan yang diberikan perawat kepada pasien dalam asuhan keperawatan. Dokumentasi ini terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi dan evaluasi. Dokumentasi keperawatan harus dievaluasi terkait dengan penerapannya dalam pemberian asuhan keperawatan. Masih ditemukan keragaman dalam merumuskan diagnosis keperawatan karena beragamnya pendidikan keperawatan, pengetahuan perawat, bahkan perbedaan standar acuan yang digunakan. Mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh belum terlalu kompeten dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan SDKI, SLKI dan SIKI. Sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dalam perumusan diagnosis keperawatan. Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan, ketrampilan serta penerapan buku SDKI, SLKI dan SIKI dalam penyusunan dokumentasi keperawatan. Metode pengabdian ini dengan cara sosialisasi dan memberikan demonstrasi dalam penulisan Asuhan Keperawatan dan pengumpulan informasi terkait pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang penerapan SDKI, SLKI dan SIKI, pelatihan dengan pemberian materi, pendampingan serta evaluasi penerapan buku ini dalam asuhan keperawatan. Hasil yang didapat pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa keperawatan meningkat dalam penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI.

Cara mensitasi artikel:

Zaman, B., Husna, N., Bukhari, Faizah, Munawwarah, K., Rabial, J., & Nurlaili. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 175–183. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.72>

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan masih menjadi permasalahan, karena banyak masyarakat yang merasakan ketidakpuasan dan beranggapan kualitas pelayanan yang diberikan belum optimal. Pelayanan keperawatan digunakan dalam memecahkan masalah yang sering disebut pelaksanaan asuhan keperawatan (Agustina et al., 2021).

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses keperawatan yaitu suatu metode sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mencapai atau mempertahankan keadaan biologis, psikologis, social dan spiritual yang optimal melalui tahapan pengkajian keperawatan, identifikasi diagnosa keperawatan, penentuan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan serta mengevaluasinya hasilnya dan kegiatan tersebut harus terdokumentasi dengan baik (Rezkiki et al., 2022).

Dokumentasi ini merupakan komponen yang sangat penting dalam praktik keperawatan yang aman, etis dan efektif, baik berupa dokumentasi manual maupun elektronik. Dokumentasi keperawatan haruslah memenuhi persyaratan legal sebagai dokumentasi asuhan keperawatan (Kartini & Eka Ratnawati, 2022).

Sebuah survey yang dilakukan oleh WHO menunjukkan bahwa komunikasi yang buruk antar profesi kesehatan adalah salah satu faktor terjadinya medical errors. Disamping itu, terdapat pula bukti yang mengindikasikan bahwa dokumentasi keperawatan berhubungan dengan mortalitas pasien (Collins et al., 2013). Oleh karena itu sangat penting bagi mahasiswa keperawatan untuk mempersiapkan diri dan memahami serta melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan yang memenuhi persyaratan medico-legal praktik keperawatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat menyebutkan bahwa daftar diagnosis keperawatan berisikan diagnosis keperawatan yang mengacu pada Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI) Luaran keperawatan menunjukkan status diagnosis keperawatan setelah dilakukan intervensi keperawatan (PPNI, 2020).

SDKI merupakan salah satu standar yang diperlukan untuk melaksanakan praktik keperawatan di Indonesia. Diagnosa keperawatan yang digunakan dalam praktik keperawatan selama ini mengacu pada standar baku internasional akan tetapi belum dibakukan di Indonesia, sehingga masih dijumpai adanya keragaman dalam penggunaannya (PPNI, 2019a). SLKI adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai

pedoman dalam menentukan luaran keperawatan dalam rangka memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif dan etis kepada pasien dan Untuk menyempurnakan Standar Asuhan Keperawatan, perlu diterbitkan pula standar luaran keperawatan Indonesia (SDKI) (PPNI, 2019b).

Dengan adanya standar penggunaan terminology diagnosa, luaran dan intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien diharapkan mampu meningkatkan profesionalitas profesi perawat karena asuhan keperawatan diberikan secara tepat, seragam secara nasional, peka budaya, dan terukur mutu pelayanannya (Purnamasari, 2022).

Meskipun telah ada standar, namun sosialisasi belum optimal, karena masih banyak perawat yang belum memahami pendokumentasian asuhan keperawatan (Risnah et al., 2023). berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaya et al., (2019) menunjukkan hasil 75% dokumentasi pengkajian yang belum lengkap.

Sosialisasi pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan referensi 3S (SDKI, SIKI, dan SLKI) belum terlaksana secara menyeluruh. Salah satunya didasarkan pada evaluasi pemebelajaran mahasiswa, yang menyatakan belum mengetahui secara spesifik dan komprehensif tentang pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan referensi 3S. Kegiatan pelatihan, dibutuhkan untuk memberikan pencerahan tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan referensi 3S, sehingga pendokumentasian yang dilakukan terbaharukan sesuai dengan standar. Kegiatan pelatihan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan dalam dokumentasi asuhan keperawatan. Untuk itu, perlu dilaksanakan sosialisasi dan Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dengan menggunakan 3 tahap, antara lain :

a. Tahap Persiapan

Dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI dengan menggunakan metode sosialisasi dan memberikan demonstrasi dalam penulisan Asuhan Keperawatan. Dalam pelaksanaannya yaitu dengan menyampaikan materi terkait Standar Asuhan Keperawatan memiliki tiga komponen utama, yaitu diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan dan luaran (outcome) keperawatan. Kegiatan tersebut dilakukan di Aula Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Dihadiri oleh 35 peserta mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini narasumber yang memberikan pelatihan dan sosialisasi adalah dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh yang kompeten dibidannya. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diawali dengan penjelasan dalam bentuk ceramah yang juga disertai dengan berbagai contoh pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik dan benar. Materi dijelaskan dengan kurun waktu ± 50 menit, lalu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 31 Januari 2024 pukul 10.00 s.d. 12.00 WIB.

c. Tahap Evaluasi

Sesi tanya jawab yang diberikan selama 30 menit ternyata tidak cukup bagi peserta, mengingat ternyata antusiasme peserta yang ingin mengetahui masalah tentang Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI sehingga waktu yang dihabiskan dalam sesi tanya jawab ± 60 menit. Berbagai pertanyaan diajukan kepada narasumber terkait penggunaan Buku SDKI, SLKI dan SIKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penerapan standar asuhan keperawatan. Pelayanan Kesehatan merupakan bentuk pelayanan yang sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pasien, terutama pelayanan yang diberikan oleh tenaga keperawatan (Awaliyani et al., 2021).

Proses dokumentasi asuhan keperawatan terdiri dari beberapa proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi (Sukei & Wahyuningsih, 2022). Menurut Sukei & Wahyuningsih, (2021), PPNI menetapkan standar dokumentasi asuhan keperawatan yaitu berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) sebagai pedoman bagi perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Sosialisasi dan Pelatihan yang sudah diberikan dapat mengembangkan mahasiswa yang nantinya akan bekerja secara efektif dan efisien, termasuk meningkatkan kemampuan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (Tri et al., 2022). Pelatihan ronde keperawatan (dokumentasi keperawatan) telah memberikan implikasi terhadap peningkatan keingintauan, maupun keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan sehingga intervensi atau pelatihan ronde keperawatan (dokumentasi) menghasilkan kinerja perawat yang semakin baik dalam pemberian asuhan keperawatan (Simamora et al., 2019).

Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan materi sebagai bahan pendukung sosialisasi. Materi yang disusun tentang pengenalan SDKI, SLKI dan SIKI sebagai standar penerapan asuhan keperawatan. Menurut Wabula & Tunny, (2021), hal itu bertujuan untuk memudahkan pelaksana dalam memberikan sosialisasi dengan gambar dan desain yang menarik sehingga mudah untuk dipahami oleh sasaran.

Melakukan banyak diskusi tentang kasus penyakit secara efektif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam melakukan dokumentasi keperawatan sesuai standar 3S (SDKI, SIKI, SLKI). Diskusi refleksi kasus secara langsung dapat mempermudah dalam melakukan strategi pengembangan pengetahuan perawat terutama dalam melakukan dokumentasi keperawatan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Aula Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, yang dihadiri oleh 35 mahasiswa keperawatan,. Adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan setelah sosialisasi dan pelatihan, yaitu tidak ada hamper semua mahasiswa memahami bagaimana cara menulis asuhan keperawatan menggunakan buku 3S (SDKI, SLKI dan SIKI). Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ini dibuktikan dengan hasil pengamatan penyusunan dokumentasi keperawatan yang dibuat oleh mahasiswa sudah menerapkan SDKI, SLKI dan SIKI. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bahan masukan

kepada dosen pengajar untuk lebih banyak memberikan materi-materi khusus terkait kasus terkait penulisan asuhan keperawatan menggunakan buku 3S.

DAFTAR RUJUKAN

- Awaliyani, V. A., Pranatha, A., & Wulan, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Sdki, Slki Dan Siki Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Membuat Dokumentasi Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit Kmc Kuningan Tahun 2021. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.334>
- Collins, S. A., Cato, K., Albers, D., Scott, K., Stetson, P. D., Bakken, S., & Vawdrey, D. K. (2013). Relationship between nursing documentation and patients' mortality. *American Journal of Critical Care*, 22(4), 306-313. <https://doi.org/10.4037/ajcc2013426>
- Jaya, K., Mien, Rasmiati, K., & Suramadhan. (2019). Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Buton Utara. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 27-36.
- Kartini, M., & Eka Ratnawati. (2022). The Effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurse's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 47-51. <https://doi.org/10.46815/jk.v11i1.78>
- Purnamasari, I. (2022). Pendampingan Penyusunan Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) Berbasis SDKI, SLKI DAN SIKI (3S) Di RSUD KRT Setjotonegoro Wonosobo Ika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(Desember), 665-672. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Persatuan Perawat Nasioanl Indonesia. (2020). Dokumentasi Asuhan Keperawatan (3S - SDKI, SLKI, SIKI) (PPNI (ed.).
- PPNI. (2019a). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (1st ed). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- PPNI. (2019b). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1st ed). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Rezkiki, F., Evi, N., Jafone, F. A., & Aysha, A. (2022). Penerapan 3S (Sdki, Siki, Slki) Dalam Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud M. Natsir Solok. *Empowering Society Journal*, 3(1), 51–58.
- Risnah, R., Hasnah, H., Hadrayani, E., & Musdalifah, M. (2023). Pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis Asset Based Community Development (ABCD). *Sociality: Journal Of Public Health Service*, 2, 151–158.
- Simamora, R. H., Purba, J. M., Bukit, E. K., & Nurbaiti, N. (2019). Penguatan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Layanan Prima. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2940>
- Sukei, N., & Wahyuningsih. (2021). Pelatihan Penerapan Buku Sdki, Slki Dan Siki Pada Perawat Di Charlie Hospital. *Jurnal Pengabdi*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i2.46425>
- Tri, S., Siwi, A. S., R, N. A., & Suhendro, A. (2022). Penerapan Dokumentasi Keperawatan Menggunakan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) di RSI Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 1(4), 111–118. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.891>
- Wabula, L. R., & Tunny, I. S. (2021). Sosialisasi Upaya Meningkatkan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Nelayan Tradisional Di Desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 271–276. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.47>